

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini dibahas mengenai prosedur penelitian. Prosedur penelitian tersebut mencakup desain penelitian, objek dan tempat penelitian, pengumpulan data serta analisis data.

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan metode analisis deskriptif. Hardani, dkk (2020, hlm. 54) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk menjabarkan fakta-fakta secara sistematis dan akurat mengenai karakteristik suatu data tanpa menjelaskan hubungan dan menguji hipotesis. Adanya penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai jenis latihan keterampilan berbicara (*Sprechübungen*) dalam buku *Deutsch echt Einfach A1.1 dan A1.2* serta kesesuaiannya dengan capaian pembelajaran *Sprechen* pada Kurikulum Merdeka sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

3.2 Objek Penelitian dan Tempat Penelitian

Pada subbab ini dijelaskan mengenai objek serta tempat dan waktu penelitian.

3.2.1 Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah buku ajar dalam pembelajaran bahasa Jerman yang digunakan pada jenjang SMA, yaitu buku *Deutsch echt Einfach A1.1 dan A1.2*. Buku ajar *Deutsch echt Einfach A1.1 dan A1.2* ditulis oleh Giorgio Motta. Sama seperti buku *Netzwerk* dan buku pembelajaran bahasa Jerman lainnya, buku ini juga diterbitkan oleh *Ernst Klett Sprachen GmbH*,

Stuttgart, Jerman pada 2020. Di Indonesia buku ini diterbitkan oleh PT. Katalis Mitra Plaosan, Jakarta. Karena keterbatasan waktu dalam penelitian, maka objek penelitian hanya dibatasi pada latihan keterampilan berbicara (*Sprechübungen*) dalam *Kursbuch-Teil*.

3.2.2 Tempat Penelitian

Tempat dilaksanakan penelitian ini adalah Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra Universitas Pendidikan Indonesia. Penelitian ini diawali dengan penyusunan proposal penelitian dan diakhiri dengan tahap pengolahan data serta menarik kesimpulan yang dilaksanakan dalam kurun waktu semester ganjil – genap tahun ajaran 2023 – 2024.

3.3 Pengumpulan Data

Pada proses pengumpulan data, peneliti mengidentifikasi dan mengumpulkan data lalu disusun ke dalam tabel analisis. Data ini bersumber dari buku *Deutsch echt Einfach A1.1* dan *A1.2* yang berupa latihan keterampilan berbicara (*Sprechübungen*). Dalam penelitian ini, pada tahap pengumpulan datanya digunakan teknik dokumentasi. Hal ini dikarenakan data-data yang digunakan diambil dari buku *Deutsch echt Einfach A1.1* dan *A1.2*. Menurut Hikmawati (2020, hlm. 84), teknik dokumentasi adalah teknik dalam mengumpulkan data pada penelitian yang bersumber dari dokumen yang dapat berupa tulisan, gambar, dan karya seseorang.

3.3.1 Instrumen Penelitian

Pada penelitian kualitatif ini, pengumpul data utama adalah peneliti. Maka dari itu, peneliti merupakan *human instrument*. Dalam hal ini peneliti yang mengumpulkan, menganalisis, dan menyimpulkan data berdasarkan

hasil penelitian mengenai *Sprechübungen* yang ada dalam buku ajar *Deutsch echt Einfach* A1.1 dan A1.2 yang disesuaikan dengan capaian pembelajaran *Sprechen* pada Kurikulum Merdeka.

Guna memudahkan peneliti dalam proses pengumpulan data, digunakan instrumen penelitian berupa tabel analisis. Tabel ini digunakan untuk mengetahui jenis latihan-latihan keterampilan berbicara (*Sprechübungen*) yang terdapat dalam buku *Deutsch echt Einfach* A1.1 dan A1.2 serta kesesuaiannya dengan capaian pembelajaran *Sprechen* pada Kurikulum Merdeka. Kolom yang tercakup pada tabel analisis penelitian, yaitu *Nummer* ‘Nomor’, *Lektion und Thema* ‘Pembelajaran dan Topik’, *Seite* ‘Halaman’, *Dokumentation der Daten* ‘Dokumentasi data’, *Typ der Sprechübungen* ‘Jenis Latihan Berbicara’, dan *Die Übereinstimmung mit dem sprechende Lernerfolg* ‘Kesesuaian dengan Capaian Pembelajaran Berbicara’.

Pada kolom “*Lektion und Thema*” berisi bab topik pembelajaran, kolom “*Dokumentation der Daten*” berisi dokumentasi data penelitian, “*Typ der Sprechübungen*” berisi penjelasan jenis latihan berbicara. Kolom terakhir adalah kolom “*Die Übereinstimmung mit dem sprechende Lernerfolg*” yang berisi penjelasan kesesuaian latihan berbicara dengan capaian pembelajaran berbicara. Untuk kolom ini diisi dengan simbol S (sesuai), KS (kurang sesuai), dan TS (tidak sesuai).

3.3.2 Tahap Penelitian

Pada subbab ini dijabarkan mengenai tahapan atau prosedur mengenai penelitian terhadap jenis *Sprechübungen* pada buku *Deutsch echt Einfach* A1.1 dan A1.2 serta kesesuaiannya dengan capaian pembelajaran *Sprechen* pada Kurikulum Merdeka. Tahapan penelitian ini terdiri dari studi pustaka, pengumpulan data, pengolahan data, dan penarikan simpulan.

1) Studi Pustaka

Langkah pertama dalam penelitian ini adalah membaca berbagai referensi seperti buku, jurnal, situs, dan lain sebagainya untuk mencari hal-hal serta teori-teori yang berkaitan dengan rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu mengenai latihan keterampilan berbicara (*Sprechübungen*). Bukan hanya yang berkaitan dengan teori, pada tahap ini juga dipahami buku *Deutsch echt Einfach A1.1 dan A1.2* guna mendapatkan data yang bersifat kualitatif dan berkaitan dengan masalah yang diteliti serta menambah pengetahuan awal dan pemahaman untuk melakukan penelitian.

2) Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data berupa latihan keterampilan berbicara (*Sprechübungen*) dalam buku *Deutsch echt Einfach A1.1 dan A1.2*. Data ini dikategorikan menggunakan metode dokumentasi berdasarkan jenisnya serta kesesuaiannya dengan capaian pembelajaran *Sprechen*.

3) Pengolahan Data

Data yang terkumpul dianalisis karakteristiknya untuk diklasifikasikan berdasarkan jenisnya sesuai dengan teori Heide Schatz. Selain itu, data juga dianalisis kesesuaiannya dengan capaian pembelajaran *Sprechen* pada Kurikulum Merdeka. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *content analysis* (analisis isi). Setelah data dianalisis, data kemudian dijelaskan secara deskriptif.

4) Penarikan Simpulan

Setelah data dikumpulkan, diklasifikasikan, dan diolah, maka dapat dilakukan penarikan simpulan mengenai jenis-jenis *Sprechübungen* atau latihan keterampilan berbicara dalam buku *Deutsch echt Einfach A1.1 dan A1.2* berdasarkan teori jenis *Sprechübungen* menurut Heide Schatz serta kesesuaiannya dengan capaian pembelajaran *Sprechen* pada Kurikulum Merdeka.

3.4 Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis isi (*content analysis*) yang dalam hal ini data yang dianalisis merupakan latihan keterampilan berbicara (*Sprechübungen*) yang ada dalam buku *Deutsch echt Einfach* A1.1 dan A1.2. Hal ini sejalan dengan pendapat Hardani, dkk (2020, hlm. 72) yang mendefinisikan teknik analisis isi sebagai teknik penelitian yang dilakukan terhadap catatan, dokumen maupun buku teks sebagai sumber data penelitian. Langkah-langkah dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Mempelajari data-data yang berkaitan dengan latihan keterampilan berbicara (*Sprechübungen*) dalam buku *Deutsch echt Einfach* A1.1 dan A1.2.
- 2) Mengumpulkan data yang berupa latihan keterampilan berbicara (*Sprechübungen*) dalam buku *Deutsch echt Einfach* A1.1 dan A1.2 serta mengklasifikasikannya ke dalam tiga jenis *Sprechübungen* sesuai teori Heide Schatz (*vorbereiten, aufbauen und strukturieren*, dan *simulieren*).
- 3) Menganalisis kesesuaian data yang telah dikelompokkan dengan capaian pembelajaran *Sprechen* pada Kurikulum Merdeka.
- 4) Membuat kesimpulan dari hasil akhir data yang telah dianalisis sehingga dapat menghasilkan rekomendasi bagi pengajar dan pembelajar bahasa Jerman.

Untuk menganalisis kesesuaian latihan berbicara (*Sprechübungen*) dengan Capaian Pembelajaran *Sprechen* dalam Kurikulum Merdeka ditentukan skor kesesuaian. Skor 1 (satu) jika sesuai dengan Capaian Pembelajaran *Sprechen* dan skor 0 (nol) jika kurang dan tidak sesuai Capaian Pembelajaran *Sprechen*. Kesesuaian ini ditinjau dari bentuk dan tema pada latihan berbicara. Jika latihan tersebut berbentuk dialog dan monolog mengenai kehidupan sehari-hari atau lingkungan sekitar, maka latihan

tersebut sesuai. Data yang dihasilkan dari analisis ini berupa data kuantitatif yang diubah menjadi data kualitatif. Untuk itu, diperlukan perubahan ke dalam persentase. Berikut merupakan rumus teknik persentase berdasarkan Arikunto (dalam Azahrah, dkk. 2021, hlm. 535).

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = skor yang diperoleh

N = skor yang seharusnya diperoleh

P = persentase kesesuaian latihan berbicara dengan Capaian Pembelajaran *Sprechen*